

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan metode k-nearest neighbour pada sistem diagnosa penyakit jantung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses penelitian ini berhasil membuat sistem diagnosa penyakit jantung menggunakan metode algoritma K-Nearest Neighbour (KNN) untuk menghitung dan memberikan hasil diagnosa.
2. Pengujian validitas dari sistem ini dilakukan dengan cara membandingkan secara manual hasil dari data uji / testing yang berasal dari pakar dengan hasil dari program yang menerapkan metode algoritma k-nearest neighbour.
3. Kinerja akurasi dari sistem dengan menggunakan 15 data uji / testing dan 100 data sampel / training didapat tingkat akurasi mencapai 93.3%.

6.2. Saran

Sistem diagnosa ini masih dalam tahap pengembangan agar kinerja sistem semakin baik. Oleh karena itu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem dapat dikembangkan menggunakan metode algoritma untuk klasifikasi lainnya, misalkan seperti Fuzzy KNN, Naïve Bayes, C 4.5 atau yang lainnya guna sebagai perbandingan hasil tingkat akurasi untuk mencari tingkat akurasi yang lebih baik.

2. Sistem diagnosa penyakit jantung ini masih dalam tahap pengembangan agar kinerja dari sistem menjadi lebih baik. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan sistem supaya output yang dihasilkan oleh sistem tidak hanya berupa hasil diagnosa, tetapi dapat memberikan saran terhadap faktor resiko penyakit jantung.